

# BAB I

## PENDAHULUAN

**Bismillahirrahmanirrahiim**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang demikian pernyataan yang dikemukakan dalam pasal 1 ayat 1 Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pernyataan ini memberikan makna bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dari generasi yang tua untuk mengembangkan potensi yang dimiliki generasi muda yang mencakup pengetahuan, pengalaman, kecakapan serta keterampilan sebagai usaha untuk mempersiapkan mereka agar dapat menjalani fungsi hidupnya serta mampu bertanggung jawab atas segala perbuatannya. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memiliki kemampuan intelektual tinggi serta mempunyai kepribadian yang baik.

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan tinggi yang bertugas untuk menyiapkan sumber daya manusia tersebut. Hal ini dikuatkan dengan Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi yang bertujuan :

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.

- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas dibutuhkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja serta tantangan pembangunan sekarang dan masa depan .

Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) adalah perguruan tinggi yang bernuansa Islam dalam upaya meningkatkan mutu kependidikan telah mengadakan penyempurnaan terhadap kurikulum nasional program sarjana (S1) tahun 1995 melalui Keputusan Menteri Agama No. 383 Tahun 1997, yang ditetapkan mulai berlaku pada tahun akademik 1998. Tujuan dari kehadiran Institut Agama Islam Negeri di tengah-tengah masyarakat bangsa Indonesia adalah untuk melahirkan tenaga-tenaga ahli yang dibutuhkan dalam pembangunan dan memelihara kehidupan beragama di negara Republik Indonesia ini. Lebih khusus lagi bagi masyarakat Islam yang tentu saja membutuhkan tenaga ahli dalam berbagai bidang ilmu keagamaan guna untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan agama seperti memimpin lembaga-lembaga keagamaan dalam masyarakat serta mendidik generasi penerus dengan pendidikan agama Islam.

Tenaga ahli yang dimaksud meliputi tenaga ahli kependidikan agama Islam, penerangan dan bimbingan kehidupan beragama, sejarah dan kebudayaan, ahli bahasa

terutama bahasa Arab, bidang hukum Islam dan pemikiran yang dapat memberikan respon terhadap problem yang timbul dalam masyarakat

Untuk mendidik dan menghasilkan sumber daya manusia yang diharapkan serta untuk mencapai tujuan dari IAIN itu maka disusunlah paket kurikulum bagi setiap fakultas dan jurusan yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa.

IAIN Imam Bonjol Padang adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran satu tingkat di atas perguruan tingkat menengah yang berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan secara akademik memberikan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dibidang pengetahuan agama Islam sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

IAIN "Imam Bonjol" Padang sebagai lembaga pendidikan tinggi bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya khazanah ilmu agama Islam, serta menyebarkan dan mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Keahlian-keahlian tersebut dikembangkan oleh IAIN dalam lima fakultas dengan berbagai jurusan. Fakultas-fakultas tersebut adalah :

1. Fakultas Adab.
2. Fakultas Dakwah.
3. Fakultas Fakultas Syariah.

4. Fakultas Ushuluddin.

5. Fakultas Tarbiyah.

Fakultas Tarbiyah merupakan lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) di lingkungan IAIN Imam Bonjol yang bertujuan membentuk sarjana muslim yang memiliki kemampuan akademik untuk menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya ilmu pendidikan Islam yang mempunyai jurusan sebagai berikut :

- a. Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) (S1) : bertujuan untuk membentuk sarjana muslim yang memiliki kemampuan akademik untuk menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya ilmu pendidikan Islam.
- b. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) (S1) : bertujuan untuk membentuk sarjana muslim yang memiliki kemampuan akademik untuk menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya ilmu pendidikan bahasa Arab.
- c. Jurusan Kependidikan Islam.(KI) (S1) : bertujuan untuk membentuk sarjana muslim yang memiliki kemampuan akademik untuk menerapkan, mengembangkan dan/atau memperkaya ilmu Kependidikan Islam.

Fakultas Tarbiyah ini merupakan tonggak tua berdirinya IAIN Imam Bonjol Padang dan sebagian besar dari alumninya mengabdikan diri pada sekolah umum dan madrasah baik negeri maupun swasta. Lulusan jurusan Pendidikan Agama Islam, mereka mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam dan lulusan jurusan bahasa Arab, sekarang disebut jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), mengajar mata pelajaran bahasa Arab terutama pada Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan



Madrasah Aliyah. Untuk meningkatkan mutu lulusan dari fakultas Tarbiyah sejak tahun akademik 1998, dilaksanakan kurikulum inti IAIN yang disempurnakan (kurikulum 1997), yang ditetapkan dengan SK Menteri Agama RI No. 383 Tahun 1997 dan kurikulum lokal ditetapkan dengan SK Rektor IAIN Imam Bonjol Padang Nomor IN/8/PP.00.9/616/1998, tanggal 8 Juli 1998, saat ini IAIN telah mempunyai sebuah paket kurikulum yang disempurnakan untuk diterapkan.

Kurikulum ini telah disusun oleh para pakar yang dianggap sudah mengetahui permasalahan dan memahami bagaimana cara dan kiat mengembangkan kurikulum untuk mencapai tujuan dari IAIN dan tujuan dari fakultas yang ada dalam lingkungannya. Setelah kurikulum itu diterapkan serta dilaksanakan oleh jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang terlihat semacam kejanggalan dalam dokumen tertulis seperti adanya mata kuliah dan topik bahasan yang belum relevan dengan tuntutan dunia kerja lulusan jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Dunia kerja lulusan jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah yang dimaksud adalah menjadi guru di sekolah umum dan Madrasah sebagaimana diungkapkan diatas. Seorang guru pada prinsipnya harus memiliki kemampuan dasar sebagaimana berikut ini :

1. Kemampuan profesional, yang mencakup :
  - a. Penguasaan materi pelajaran, mencakup bahan yang akan diajarkan dan dasar keilmuan dari bahan pelajaran tersebut.
  - b. Penguasaan landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan .
  - c. Penguasaan proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

2. Kemampuan sosial, yaitu kemampuan menyesuaikan diri dengan tuntutan kerja dan lingkungan sekitar.

3. Kemampuan personal yang mencakup :

- a. Penampilan sikap yang positif terhadap keseluruhan tugasnya sebagai guru, dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan
- b. Pemahaman, penghayatan dan penampilan nilai-nilai yang seyogianya dimiliki guru.
- c. Penampilan upaya untuk menjadikan dirinya sebagai anutan dan teladan bagi para siswanya ( Depdikbud 1980 ).

Untuk memperoleh kemampuan tersebut diatas lembaga pendidikan tenaga pendidikan (LPTK) yang tugasnya menyiapkan calon guru harus memberikan mata kuliah dan topik bahasan yang mengacu kepada pembentukan kemampuan-kemampuan tersebut diatas.

Dalam hal kemampuan profesional guru Ditjen Dikdasmen dan Ditjen Dikti, 1979 / 1980 telah merumuskan sepuluh kompetensi guru yang secara garis besarnya dapat dikemukakan bahwa : 1). Kemampuan menguasai bahan bidang studi dan bahan pendalaman / aplikasi bidang studi, 2). Mengelola program belajar mengajar, 3). Mengelola kelas, 4). Menggunakan media / sumber, 5). Menguasai landasan-landasan kependidikan, 6). Mengelola interaksi belajar mengajar, 7). Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran, 8). Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, 9). Mengenal administrasi sekolah dan 10). Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran. Seperti yang dikemukakan diatas bahwa



kurikulum yang dipakai oleh jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang adalah kurikulum yang disempurnakan (1997). Permasalahan yang muncul adalah : Apakah kurikulum tersebut sudah dapat memberikan bekal terhadap kemampuan-kemampuan yang dituntut oleh pemakai lulusan jurusan Pendidikan Bahasa Arab ? Menurut penulis hal seperti ini sangat krusial untuk dikaji, karena dokumen kurikulum adalah pedoman bagi para dosen / guru dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan kenyataan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan studi evaluatif tentang kesesuaian kurikulum jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang dengan tuntutan kemampuan profesional guru bahasa Arab di Madrasah. Aliyah

#### **B. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan dari hal yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah tersebut di atas, cukup menarik untuk diadakan studi evaluatif tentang relevansi kurikulum; dalam hal ini ialah kesesuaian kurikulum dengan tuntutan kemampuan profesional guru bahasa Arab di Madrasah.

Sebagai masalah utama yang menjadi fokus kajian adalah : "*Sejauh mana kesesuaian antara isi kurikulum dengan tuntutan kemampuan profesional guru di Madrasah ?*" Dari pokok masalah tersebut dijabarkan menjadi sub masalah yang cukup menarik untuk dikaji, sebagaimana berikut :

1. Apakah ruang lingkup kurikulum sudah mewadahi tuntutan kemampuan profesional guru di Madrasah ?

2. Bagaimana kesesuaian mata kuliah dengan tuntutan kemampuan profesional guru di Madrasah ?
3. Bagaimana kesesuaian topik mata kuliah dengan tuntutan kemampuan profesional guru di Madrasah ?

### **C. Pembatasan Masalah.**

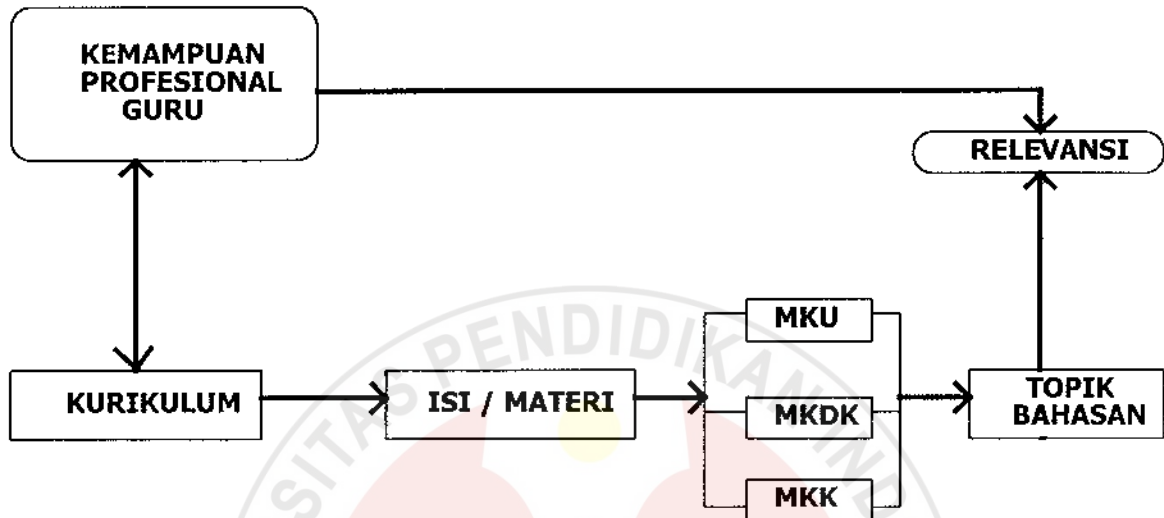
Kajian tentang kesesuaian kurikulum dengan tuntutan kemampuan profesional guru di Madrasah ini cukup luas cakupannya, sehingga dalam penelitian ini perlu dibatasi yaitu kurikulum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang yang disempurnakan (1997) untuk fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Penelitian ini akan membahas tentang kesesuaian antara isi/struktur kurikulum jurusan Pendidikan Bahasa Arab dengan tuntutan kemampuan profesional guru yang akan mengajar di Madrasah Aliyah. Isi/struktur kurikulum adalah Mata Kuliah Umum (MKU) khususnya mata kuliah Bahasa Arab, Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar serta Mata Kuliah Keahlian (MKK). Analisis kesesuaian akan ditekankan pada mata kuliah, dan topik bahasan dalam konteks kurikulum sebagai dokumen tertulis dan dibandingkan dengan tuntutan kemampuan profesional guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam paradigma penelitian sebagaimana terlihat dalam Bagan berikut ini :



**PARADIGMA PENELITIAN**



#### **D. Definisi Operasional.**

Fokus penelitian ini adalah kesesuaian kurikulum dengan tuntutan kemampuan profesional guru di Madrasah Aliyah, dengan mengambil kasus pada fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Imam Bonjol Padang Sumatera Barat.

Untuk tidak menimbulkan penafsiran yang simpang siur, maka perlu dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Yang dimaksud dengan kesesuaian yang sering juga disebut dengan kata relevan adalah dukungan mata kuliah dan topik bahasan dalam sylabi dengan apa yang menjadi tuntutan kemampuan profesional guru di Madrasah Aliyah.

Kriteria kesesuaian yang dipakai adalah apabila rincian kemampuan profesional guru di Madrasah ada tercantum dalam kurikulum tertulis (dokumen) dan diberikan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang.

Kurikulum dikatakan tidak sesuai bila mata kuliah dan topik bahasan yang ada tidak memberikan dukungan terhadap kemampuan profesional guru di Madrasah.

2. Kurikulum yang dimaksud adalah kurikulum IAIN Imam Bonjol Padang yang disempurnakan (1997) dalam konteks kurikulum sebagai rencana atau dokumen.
3. Tuntutan kemampuan profesional guru adalah tugas guru dalam merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kurikulum bahasa Arab..
4. Madrasah yang dimaksud dalam kajian ini adalah Madrasah Aliyah sebagaimana yang tercantum dalam Bab I pasal 1 butir 6 Keputusan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan No.0498/U/1992 tentang Sekolah Menengah Umum, disebutkan Madrasah Aliyah adalah SMU yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama.

## **E. Tujuan dan Manfaat Studi Evaluatif.**

### **a. Tujuan Studi Evaluatif.**

Secara umum studi evaluatif ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan data tentang kesesuaian kurikulum jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang yang disempurnakan dengan tuntutan kemampuan profesional guru bahasa Arab di Madrasah.

Adapun tujuan khususnya adalah sebagaimana berikut:

1. Untuk mengetahui ruang lingkup kurikulum Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Imam Bonjol Padang dalam mewadahi tuntutan kemampuan profesional guru Bahasa Arab di Madrasah Aliyah.
2. Untuk mengetahui kesesuaian mata kuliah yang ada dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang dalam memberikan dukungan terhadap kemampuan profesional guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah.
3. Untuk mengetahui kesesuaian topik bahasan mata kuliah yang ada dengan pembentukan kemampuan profesional guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah.

Berdasarkan atas hasil studi evaluatif dibuat kesimpulan dan rekomendasi sebagai bahan masukan bagi perencana kurikulum, pembuat keputusan dan penanggung jawab terhadap pelaksanaan kurikulum jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang Sumatera Barat, dalam memilih alternatif-alternatif keputusan, apakah kurikulum yang telah disempurnakan tersebut perlu diperbaiki atau tetap dipertahankan.

#### **b. Manfaat studi evaluatif**

Manfaat yang akan diperoleh dari studi evaluatif ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga mengenai seberapa jauh kesesuaian kurikulum jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang Yang disempurnakan dengan tuntutan kemampuan profesional guru di Madrasah Aliyah, dengan demikian akan diketahui seberapa jauh kesesuaian mata kuliah dan topik bahasan dengan tuntutan kemampuan profesional guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah.
2. Hasil studi evaluatif memberikan umpan balik bagi perencana, pelaksana dan pengambil keputusan dalam mempertimbangkan apakah kurikulum jurusan Pendidikan Bahasa Arab diperbaiki atau dipertahankan.
3. Hasil studi evaluatif ini diharapkan dapat menjembatani jurang komunikasi antara perencana kurikulum, pelaksana dan pengambil keputusan di fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang bagi usaha peninjauan kembali kurikulum

jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang relevan dengan tuntutan dunia kerja terutama yang berhubungan dengan tuntutan tugas guru di Madrasah.

Sebagai penutup dari Bab Pendahuluan ini dikemukakan rangkuman dari isi Bab ini sebagai berikut : Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan dan pembatasan masalah, definisi operasional serta tujuan dan manfaat studi evaluatif yang dilakukan. Masalah seberapa jauh kesesuaian mata kuliah dan topik bahasan dalam kurikulum jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang yang disempurnakan (1997) dengan tuntutan kemampuan profesional guru bahasa Arab Madrasah Aliyah, dapat dipecahkan dengan melakukan studi evaluatif kualitatif yang menggunakan metode studi kasus.

